

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Membangun industri pariwisata adalah merupakan salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang sebab sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Perkembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk memajukan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang tersebut sebagai akibat kurangnya sumber-sumber alam.

Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno;2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara

Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (*Suhendroyono;2016*) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 2016.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (*Primantoro, 2015:12*) <http://ejournal.stipram.net/volume 9 nomor mei 2015>.

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia saat ini. Dalam hal ini Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia dalam programnya Wonderful of Indonesia yang diharapkan memenuhi target kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2019 yakni 20 juta wisatawan ([www.kemenpar.go.id](http://www.kemenpar.go.id)). Kementerian Pariwisata juga menargetkan ranking pariwisata Indonesia pada awal 2017 dapat menduduki posisi 30 besar dunia sehingga dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya. Industri pariwisata saat ini seakan menunjukkan diri menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar bagi devisa Indonesia selain sektor migas.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor yakni salah satunya pariwisata. Pariwisata berperan besar dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat tempat tujuan wisata, dan yang nanti akan tumbuhnya usaha kecil menengah sebagai wujud nyata kontribusi sektor

pariwisata dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Selain itu, kemampuan dari tiap-tiap daerah harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengelolaan, sehingga sinergi antara pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Pemerintah Daerah maupun swasta dapat di tingkatkan agar terwujudnya program pemerintah Indonesia pada 2019 dikunjungi 20 juta wisatawan asing.

Purbalingga merupakan sebuah kawasan yang masuk ke dalam kawasan wisata di Jawa Tengah yang memiliki berbagai macam tempat wisata menarik untuk dikunjungi. Destinasi wisata terutama di Kabupaten Purbalingga seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, dan wisata lainnya sangat berpengaruh pada keberlanjutan wisata di Purbalingga. Pengembangan wisata tersebut bisa dari segi pengembangan berkelanjutan maupun pengelolaan destinasi wisata yang bertujuan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di destinasi wisata Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan uraian latar permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengangkat judul artikel ilmiah “PENGELOLAAN MUSEUM UANG UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI PURBALINGGA JAWA TENGAH”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana strategi pengelolaan daya tarik wisata Museum Uang Purbalingga untuk meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana kendala yang di hadapi dalam pengelolaan daya tarik wisata Museum Uang Purbalingga?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian maka diperlukan batasan – batasan agar menjadi lebih terarah. Batasan untuk penelitian ini adalah memahami strategi pengelolaan daya tarik wisata Museum Uang Purbalingga serta mengetahui kendala yang di hadapi dalam pengelolaan daya tarik wisata Museum Uang Purbalingga sehingga dapat menarik minat wisatawan yang lebih banyak.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah penulis berikan pada latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengelolaan daya tarik wisata dalam hal peningkatan kunjungan wisatawan di Museum Uang di Kabupaten Purbalingga
2. Mengetahui kendala yang di hadapi dalam pengelolaan wisata Museum Uang di Kabupaten Purbalingga sehingga dapat

menentukan langkah – langkah perbaikan dan pengembangan wisata Museum Uang agar kunjungan wisatawan terus meningkat

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah :
  - a. Pemerintah akan lebih mengenalkan wisata Museum Uang kepada masyarakat Purbalingga dan juga wisatawan lainnya
  - b. Pemerintah selanjutnya bisa melakukan perencanaan pengembangan yang baik terhadap wisata Museum Uang di Kabupaten Purbalingga
2. Bagi Masyarakat :
  - a. Masyarakat akan lebih mengenal potensi pariwisata di daerahnya, terutama wisata Museum Uang
  - b. Masyarakat akan ikut berpartisipasi untuk mengelola dan menjaga wisata Museum Uang
3. Bagi Lembaga Pendidikan :
  - a. Menambah wawasan pariwisata terutama tentang obyek wisata Museum Uang di Kabupaten Purbalingga
  - b. Bisa memberikan informasi dan pengetahuan tentang obyek wisata Museum Uang di Kabupaten Purbalingga
4. Bagi Penulis :
  - a. Penulis dapat menerapkan teori yang didapat selama mengikuti bangku perkuliahan

- b. Penulis dapat mengenal lebih tentang potensi pariwisata secara langsung
- c. Penulis dapat ikut serta mengenalkan obyek wisata Museum Uang di Kabupaten Purbalingga kepada masyarakat umum